

ABSTRAK

Isu perdagangan narkoba dan pemberontakan tengah menjadi permasalahan besar bagi Kolombia. Munculnya kartel-kartel narkoba bahkan tidak lagi menjadi permasalahan nasional dan regional, melainkan transnasional. Presiden Pastrana pada tahun 1998, mengajukan perencanaan strategi pereduksian perdagangan dan penyelundupan kokain di Kolombia dengan cara meminta bantuan kepada Amerika Serikat. Bantuan asing ini kelak disetujui oleh Kongres AS melalui Rancangan Undang-Undang P.L. 106-246 atau yang biasa disebut *Plan Colombia* dengan menarik garis yang membedakan antara upaya *counternarcotics* dan *counterinsurgency*. Namun pada tahun 2002, AS mengevaluasi ulang posisinya dan menghapus batas antara upaya *counternarcotics* dan *counterinsurgency*. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis alasan mengapa Amerika Serikat mengubah kebijakan bantuan luar negeri di Kolombia dari yang awalnya hanya *counternarcotics* menjadi *unified campaign law* (*counternarcotics* dan *counterinsurgencies*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pergeseran kebijakan AS dengan menelusuri peristiwa-peristiwa pada tahun 1998-2002 yang mengantarkan pada pembuatan pasal awal *Plan Colombia* dan pasal *unified campaign law* tahun 2002. Peneliti menganalisisnya dengan menggunakan teori sekuritisasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapat perubahan *critical juncture* pada era pemerintahan Bush, yakni peristiwa 9/11 dan dikarenakan terdapat perbedaan persepsi sekuritisasi antara pemerintahan Clinton dan Bush dimana saat pemerintah Clinton isu narkoba menjadi prioritas dan saat pemerintah Bush isu *narcoterrorism* lebih ditekankan.

Kata Kunci: *Plan Colombia, Unified Campaign Law, Counternarcotics, Counterinsurgency, Bantuan Luar Negeri*